Fragmen (Pt. V)

Published August 24, 2013 Uncategorized Leave a Comment
Tags: flux, fragments, life, objet petit a, women

> *Extreme vice is the opposite of pleasure.*
>
> *— Georges Bataille*

Belahan payu daranya yang tidak seberapa besar sedikit tersingkap kala ia menunduk, sekilas, diantara kaus putih tipis dan longgar (tipikal produk busana dari *brand* masa kini) dan kardigan warna khaki berbahan beludru yang ia kenakan malam itu. Sekejap aku membayangkan, di dalam kepalaku, wajahnya yang mengingatkanku akan samudera biru, rambut hitam lurus yang nampak ia biarkan tumbuh sebahu, tubuh indahnya yang terkulai tanpa busana, puting payu daranya, bulu pubik lebat yang menutupi vaginanya. Pemandangan yang kurasa, tidak akan dapat dibandingkan dengan hal-hal lain di dunia ini. Jengkal-jengkal tubuhnya, adalah teritori yang sangat ingin kujamah. Perlahan. Hingga kukenal betul tiap lengkuk, tiap lipatan, tiap perpecahan, tiap kasar dan lembut kulitnya. Sensasi yang sama kurasakan ketika aku diam-diam membaca puisi-puisi erotis milik Pierre Louys di perpustakaan kampusku dulu, dan membayangkan secara eksplisit tiap detil yang ia utarakan di tiap baris kalimat. Sensasi sensual (bukan melulu seksual) yang pemaknaannya semakin lama kian berkembang di dalam diri, bagaimana momen *necrophilia* dalam *"Story of the Eye"* atau *"Quills"* kini dimataku terlihat begitu erotis dan membebaskan.

Bagai rentetan peluru, ia tetap berbicara panjang lebar tanpa mengetahui kemelut yang terjadi pada penis yang bertengger diantara kedua kakiku.

0 Responses to “Fragmen (Pt. V)”

Leave a Comment

Leave a comment